

## ABSTRAK

**INDAH ROSYIDAH MUNTAHA, 1940110052, “PERAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM MENGATASI MASALAH TEMPER TANTRUM PADA ANAK PRA SEKOLAH DI DESA BANYUTOWO PATI”**

Penelitian ini membahas tentang peran bimbingan orang tua dalam mengatasi masalah temper tantrum pada anak pra sekolah di Desa Banyutowo. Temper tantrum merupakan ledakan emosi sangat kuat pada anak ketika anak merasa di luar kendali. Meskipun tantrum merupakan perilaku normal yang sifatnya tidak permanen, namun peran bimbingan orang tua yang tepat dan personal sangat diperlukan agar perilaku tersebut tidak berkelanjutan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi psikologis anak pra sekolah yang mengalami temper tantrum, metode-metode yang digunakan orang tua untuk mengatasi temper tantrum pada anak pra sekolah dan peran bimbingan orang tua dalam mengatasi masalah temper tantrum pada anak pra sekolah di Desa Banyutowo.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif (*Deskriptif Research*). Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data Primer dan sekunder, sumber data primer diperoleh dari subjek penelitian informan atau narasumber sebanyak 4 orang yang terdiri dari 4 Orang Tua (Ibu Alfi, Ibu Umi, Ibu Zulfah, Ibu Yuni). Sedangkan sumber data sekunder di peroleh dari beberapa dokumentasi, arsip serta data laporan yang tersedia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bimbingan orang tua sangat signifikan dalam perkembangan psikologis anak yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek emosional atau perasaan dan aspek kemauan atau hubungan interpersonal beberapa kondisi psikologis yang terkait pada anak tantrum mengalami kesulitan dalam mengatur emosi, gangguan pada perkembangan anak, stres atau trauma, kesulitan berkomunikasi. Dalam menghadapi anak tantrum orang tua harus mampu memahami penyebab tantrum, berkomunikasi secara efektif, mengenali emosi anak, memberikan perhatian dan kasih sayang, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan mengajarkan pengelolaan emosi. Mengatasi tantrum anak memerlukan pendekatan yang tenang, komunikasi yang baik, memahami kebutuhan anak, memberi perhatian positif, mempelajari strategi pengolahan emosi dan konsistensi dalam aturan dan batasan.

**Kata Kunci:** *Bimbingan orangtua, anak pra sekolah dan tantrum.*